

**DETERMINAN *MARKET SHARE* BANK ISLAM: ANALISIS LINTAS
NEGARA
SKRIPSI**



Oleh :

Nama : Iffah Fadzilah Mauludyyah
Nomor Mahasiswa : 21313057
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2024

Determinan *Market Share* Bank Islam: Analisis Lintas Negara

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata 1

Program Studi Ekonomi Pembangunan,

pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Iffah Fadzilah Mauludyyah

Nomor Mahasiswa : 21313057

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2024

Penulis,



Iffah Fadzilah Mauludyyah

PENGESAHAN

DETERMINAN *MARKET SHARE* BANK ISLAM : ANALISIS LINTAS NEGARA

Nama : Iffah Fadzilah Mauludyyah
Nomor Mahasiswa : 21313057
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 16 Desember 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'R' followed by a series of fluid, connected strokes.

Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati S.E., M.E.K.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Determinan Market Share Bank Islam : Analisis Lintas Negara

Disusun oleh : IFFAH FADZILAH MAULUDYYAH

Nomor Mahasiswa : 21313057

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 06 Februari 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, SE.,MEK.

Penguji : Jannahar Saddam Ash Shidiqie, SEI.,MEK.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Rasa syukur kepada Allah SWT' atas segala kemudahan yang diberikan. Penulis dapat persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Zunaidi dan Ibu Wagini yang telah menjadi panutan kehidupan, memberikan dukungan dan semangat dalam setiap proses, serta doa terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Adekku tersayang Nabil yang telah menjadi motivasi dan memberikan doa terbaik.
3. Sahabat dan teman-teman tercinta yang memberikan doa, bantuan, dan dukungan untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga dan semua orang yang setia memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta memberikan kelancaran dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Determinan *Market Share* Bank Islam : Analisis Lintas Negara”

Skripsi ini menjadi salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rindang Nuri Isnaini Nugrohowati, S.E., M.E.K., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, dan dukungan yang sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua dan adek tercinta yang telah memberikan doa dan dukungannya selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Kinerja Keuangan	13
2.2.2 Keuangan Islam	13
2.2.3 Herfindahl-Hirschman Index (HHI).....	13
2.2.4 Market Share.....	14
2.2.5 Rasio Kinerja Keuangan Islam	14
2.3 Hubungan Operasional Antar Variabel	16
2.4 Hipotesis Penelitian.....	18
2.5 Kerangka Pemikiran	19
BAB III.....	20
3.2 Definisi Variabel Operasional	20
3.2.1 Variabel Dependensi	20
3.2.2 Variabel Independensi.....	20
3.3 Metode Analisis Data	21

3.4 Estimasi Regresi Data Panel	22
3.5 Pemilihan Model	23
3.6 Uji Hipotesis	24
3.7 Uji Determinasi (R^2).....	25
BAB IV.....	26
4.1 Deskriptif Data Penelitian	26
4.2 Hasil dan Analisis Data	28
4.2.1 Pemilihan Model Terbaik	28
4.3 Estimasi Model Terbaik	31
4.3.1 Pengujian Hipotesis.....	32
4.3.2 Uji Determinasi (R^2).....	34
4.4 Cross Section Effect.....	34
4.5 Pembahasan.....	34
4.5.1 Analisis Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Market Share Perbankan Islam	34
4.5.2 Analisis Pengaruh Total Assets Terhadap Market Share Perbankan Islam.....	35
4.5.3 Analisis Pengaruh Capital Adequancy Ratio (CAR) Terhadap Market Share Perbankan Islam.....	35
4.5.4 Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Market Share Perbankan Islam.....	36
4.5.5 Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Market Share Perbankan Islam.....	37
4.5.6 Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Market Share Perbankan Islam	38
BAB V.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Implikasi	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Hasil Descriptive Statistic Test.....	27
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	29
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	29
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	30
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Persial (Uji t)	32
Tabel 4.7 Hasil Uji F	33
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	34
Tabel 4.9 Cross Section Effect	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Assets Keuangan Islam di Dunia Tahun 2012-2022	1
Grafik 1.2 Perkembangan HHI di Beberapa Negara Pada 10 Tahun Terakhir	2
Grafik 4.1 Perkembangan HHI di Beberapa Negara Pada 10 Tahun Terakhir	26
Grafik 4.2 Perkembangan Nilai Tukar di 7 Negara dalam 10 Tahun Terakhir.....	38

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi *Market Share* perbankan islam. Variabel rasio perbankan yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Total Assets, Capital Adequancy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) sebagai faktor internal. Variabel makroekonomi yaitu Nilai Tukar, dan Inflasi sebagai faktor eksternal. Dalam penelitian data yang digunakan berupa data kuartalan dari kuartal dua tahun 2014 sampai kuartal dua tahun 2023. Data tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari *Islamic Financial Services Board*, sedangkan data makro ekonomi bersumber dari *World Bank*, dan *International Monetary Fund*.

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Market Share* perbankan islam, Total Assets berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* perbankan islam, Capital Adequancy Ratio (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share* perbankan islam, Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* perbankan islam, Nilai Tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* perbankan islam, dan Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* perbankan islam.

Kata kunci : *Market Share*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Total Assets, *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Nilai Tukar, Inflasi.

BAB I

PENDAHULUAN

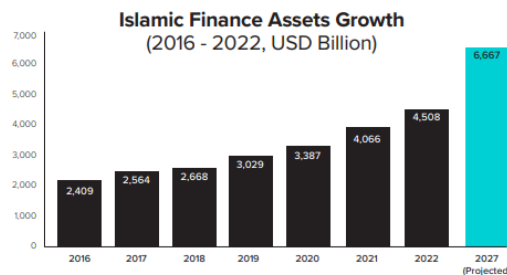
1.1. Latar Belakang Masalah

Secara umum bank Islam merupakan lembaga keuangan yang memberikan layanan pembiayaan, penyimpanan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Islam beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan mengacu kepada ketentuan yang ada di dalam Al-Quran dan Hadits (Agustin, 2021)

Perbankan merupakan sesuatu yang erat sekali hubungannya dengan perekonomian. Menurut analisis *Structure-Conduct-Performance* (SCP) pertumbuhan ekonomi yang kuat akan mendorong keseluruhan kegiatan ekonomi, meningkatkan permintaan akan produk dan layanan perbankan islam. Bank islam dapat menarik lebih banyak nasabah sehingga memperluas *market share* dengan menawarkan produk dan layanan perbankan islam dengan bagi hasil yang menguntungkan nasabah (Frihatni et al., 2023).

Negara seperti Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, dan Turki, menambahkan matrik keuangan islam sebagai salah satu bagian dari strategi dan cetak biru pada ekonomi nasional, cara ini membuahkan banyak hasil dalam bentuk tingkat pertumbuhan aset dua digit dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan dari *Islamic Finance Development Report* (2023), dalam lima tahun terakhir total aset keuangan islam tumbuh dari USD2.564 pada tahun 2017 menjadi USD4.508 pada tahun 2022.

Grafik 1. 1 Perkembangan Asset Keuangan Islam di Dunia
Tahun 2012 – 2022



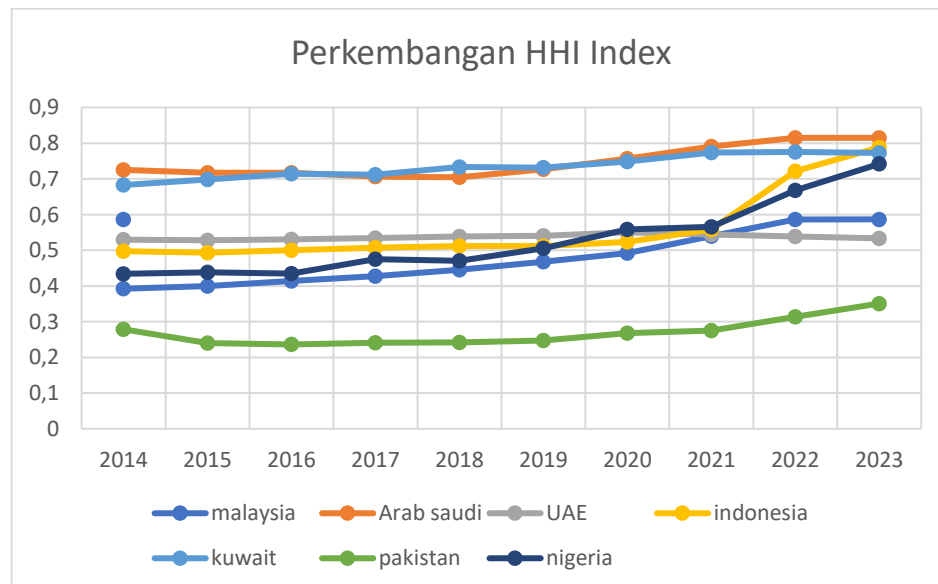
Sumber: Islamic Finance Development Report 2023

Pertumbuhan industry perbankan Islam dapat dilihat dari indikator salah satunya *market share ratio*, semakin tinggi ratio *market share* semakin besar pula dampak signifikan industry perbankan Islam terhadap perekonomian (Arif & Rahmawati, 2018). *Market share* pada perbankan menggambarkan persentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perbankan Islam dari total pasar industry perbankan (Midania & Septiano, 2023). Setiap perbankan perlu untuk menjaga perkembangan *market share*, karena market share merupakan elemen struktur pasar sebagai sumber keuntungan bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai *market share* yang dimiliki oleh bank maka kekuatan pasarnya akan semakin besar, menandakan bahwa bank tersebut memiliki kekuatan dalam mengendalikan pasar yang ada (Hendra & Hartomo, 2018).

Mengukur tingkat persaingan, konsentrasi, dan struktur pasar pada penelitian ini menggunakan Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI). HHI merupakan konsentrasi pasar yang diperoleh dengan menghitung jumlah kuadrat pangsa pasar untuk setiap perusahaan dalam industry (Basri, 2020).

Grafik 1. 2 Perkembangan HHI Di Beberapa Negara

Pada 10 Tahun Terakhir



Sumber : Olah Data Excel

Pada gambar grafik diatas, bahwasannya tingkat HHI tertinggi terjadi di Arab Saudi pada tahun 2023 sebesar 0,815. Menurut “*Eurostat Statistics Explained*” pasar yang memiliki tingkat HHI kurang dari 1.500 dianggap pasar yang tidak terkonsentrasi atau kompetitif, tingkat HHI 1.500 – 2.500 merupakan pasar yang konsentrasinya sedang, pasar dengan tingkat HHI 2.500 atau lebih merupakan pasar yang memiliki konsentrasi tinggi. *Market Share* suatu bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal (Ali et al., 2022).

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan yang tidak dapat dikontrol dan diprediksi sebelumnya. Faktor eksternal yang mempengaruhi suatu perbankan dan perlu untuk diperhatikan adalah inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar rupiah (Setyaningsih et al., 2018). Beberapa faktor internal diantaranya yaitu *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Midania & Septiano, 2023).

Studi penelitian terdahulu yang dilakukan Sindi et al. (2022) menunjukkan bahwa CAR dan FDR memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap *market share*, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*, sedangkan NPF berpengaruh negative signifikan terhadap *market share*.

Rianto dan Rahmawati (2018) juga melakukan pengujian tentang *market share* menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa variabel seperti NPF, REO, margin bagi hasil, suku bunga bank konvensional memiliki pengaruh terhadap penentuan *market share*, sedangkan variabel ROA, dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap *market share*.

Berdasarkan penelitian Sindi et al., (2022) dan Rianto et al., (2018). terdapat perbedaan pada variabel ROA dan FDR. Pada penelitian Sindi et al., (2022) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan dan FDR memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap *market share*. Sedangkan hasil dari penelitian Rianto et al., (2018) mengatakan bahwa variabel ROA, dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap *market share*.

Pada penelitian dalam bentuk skripsi ini judul yang tepat adalah **“Determinan *Market Share* Bank Islam: Analisis Lintas Negara”** untuk mengetahui faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap *market share* perbankan Islam. Metode yang akan digunakan adalah panel data dengan variabel penelitian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Total Assets, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI), dengan tambahan variabel makro berupa Nilai Tukar dan Inflasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan diatas, maka permasalahan yang ingin diteliti pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Market Share*?
- 2) Bagaimana pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) terhadap *Market Share*?
- 3) Bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Market Share*?
- 4) Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap *Market Share*?
- 5) Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap *Market Share*?
- 6) Bagaimana pengaruh Total Assets Perbankan terhadap *Market Share*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta permasalahan yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Market Share*.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) terhadap *Market Share*.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap *Market Share*.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar terhadap *Market Share*.
- 5) Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap *Market Share*.
- 6) Untuk menganalisis pengaruh Total Assets Perbankan terhadap *Market Share*.

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait faktor yang dapat mempengaruhi *market share* perbankan Islam.

2. Bagi Perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *market share* khususnya di perbankan Islam.

3. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini, diharapkan pembaca mendapatkan pengetahuan baru dan referensi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *market share* suatu perbankan, khususnya perbankan Islam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang mencoba meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi market share bank Islam. Penelitian yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini yaitu:

Arif et al. (2018) melakukan studi dengan judul *Determinant Factors of Market Share : Evidence From the Indonesia Islamic Banking Industry* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Variabel dependennya yaitu *market share*, sedangkan variabel independennya yaitu tingkat gagal bayar (NPF), tingkat efisiensi operasional (REO), margin bagi hasil, suku bunga bank konvensional, rasio profitabilitas (ROA) dan rasio likuiditas (FDR). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rasio gagal bayar, rasio efisiensi operasional, margin bagi hasil, dan suku bunga bank konvensional memiliki pengaruh terhadap penentuan *market share* bank Islam. Variabel lain seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *market share*.

Ephraim et al. (2017) melakukan studi dengan judul *The Effects of Capital Adequacy Requirements on Bank's Market Share in Tanzania* menggunakan metode *Pooled Effects Model* (Pooled OLS Regression Model) dan *Fixed Effect Model*. Variabel dependennya yaitu *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI), sedangkan variabel independennya yaitu Rasio Kecukupan Modal (CAR). Hasil dari penelitian bahwasannya analisis *Seemingly Unrelated Regressions* (SUREG) menunjukkan meskipun analisis *Pooled Effects Model* yang dilakukan membuktikan secara empiris bahwa persyaratan rasio kecukupan modal tidak secara signifikan mempengaruhi *market share* bank di Tanzania. Analisis SUREG yang dilakukan mengungkapkan bahwa secara umum bank orientasi internasional khususnya dalam hal kepemilikan cenderung memiliki variabel yang berperilaku dengan cara yang diantisipasi dan bank mayoritas atau sepenuhnya dimiliki asing memiliki *market share* mereka secara statistik signifikan dipengaruhi oleh persyaratan kecukupan modal. Oleh karena itu, hipotesis bahwa persyaratan rasio kecukupan modal tidak berdampak positif pada

market share bank di Tanzania, ditolak untuk kasus bank mayoritas atau sepenuhnya dimiliki asing dalam penelitian ini.

Sindi et al. (2022) melakukan studi dengan judul *Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia* menggunakan metode analisis data panel. Variabel dependennya yaitu *Market Share*, sedangkan variabel independennya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya (1) Variabel CAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. (2) Variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. (3) Variabel NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. (4) Variabel FDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. (5) CAR, ROA, NPF, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap *market share* bank umum syariah di Indonesia.

Deby et al. (2021) melakukan studi dengan judul *Analisis Faktor-faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia* menggunakan metode analisis regresi data panel. Variabel dependennya *Market Share*, sedangkan variabel independennya Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, dan Permodalan. Hasil dari penelitian ini bahwasannya (1) Risiko pembiayaan berpengaruh negative terhadap *market share*. (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *market share*. (3) Permodalan berpengaruh positif terhadap *market share*.

Zakia et al. (2023) melakukan studi dengan judul *Analisis Faktor-faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia* menggunakan metode panel data. Variabel dependennya *Market Share*, sedangkan variabel independennya Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Assets* (ROA), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hasil dari penelitian ini bahwasannya (1) Variabel BOPO berpengaruh negative terhadap *market share*. (2) Variabel ROA berpengaruh negative signifikan terhadap *market share*. (3) Variabel FDR tidak berpengaruh.

Nurani et al. (2015) melakukan studi dengan judul *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah* menggunakan metode *multiple*

linier regression, F test, dan T test. Variabel dependennya *Market Share*, sedangkan variabel independennya Dana Pihak ketiga (DPK), *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Nisbah. Hasil dari penelitian ini adalah variabel DPK, ROA, dan FDR mempunyai pengaruh positif sedangkan NPF dan nisbah berpengaruh negative terhadap *market share* perbankan islam di Indonesia.

Andi et al. (2023) melakukan studi dengan judul *Determinan of Market Share in Sharia Banking of the ASEAN Countries* menggunakan metode regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Variabel dependennya *Market Share*, sedangkan variabel independennya Daya Saing, Kapitalisasi/Permodalan, Risiko Pembayaran, dan Produk Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga, dan Nilai Tukar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan daya saing, kapitalisasi, risiko pembiayaan, dan suku bunga tidak mempengaruhi *market share*. Variabel PDB dan nilai tukar berpengaruh terhadap *market share*.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Title	Methodology	Variabel	Finding
1.	<i>Determinant Factors of Market Share : Evidence From the Indonesia Islamic Banking Industry</i> Author : M. Nur Rianto Al Arif, Yuke Rahmawati (2018)	• Pendekatan Kuantitatif • Analisis Regresi Berganda	Dependent: Market Share Independent: Tingkat Gagal Bayar, Tingkat Efisiensi Operasional, Margin Bagi Hasil, Suku Bunga Bank Konvensional, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Likuiditas.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio gagal bayar, rasio efisiensi operasional, margin bagi hasil, dan suku bunga bank konvensional memiliki pengaruh terhadap penentuan <i>market share</i> bank islam. Variabel lain seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>market share</i> .
2.	<i>The Effects of Capital Adequacy Requirements</i>	• Pooled Effects Model	Dependent: HHI Independent:	Hasil dari penelitian bahwasannya analisis <i>Seemingly Unrelated Regressions</i> (SUREG)

	<i>on Bank's Market Share in Tanzania</i> Author : Ephraim A. Mwasanguti, Dr. Felician L. Mutasa, Dr. Nicas Yabu (2017)	(Pooled OLS Regression model) • Fixed Effects Model	Rasio Kecukupan Modal (CAR)	menunjukkan meskipun analisis <i>Pooled Effects Model</i> yang dilakukan membuktikan secara empiris bahwa persyaratan rasio kecukupan modal tidak secara signifikan mempengaruhi <i>market share</i> bank di Tanzania. Analisis SUREG yang dilakukan mengungkapkan bahwa secara umum bank orientasi internasional khususnya dalam hal kepemilikan cenderung memiliki variabel yang berperilaku dengan cara yang diantisipasi dan bank mayoritas atau sepenuhnya dimiliki asing memiliki <i>market share</i> mereka secara statistic signifikan dipengaruhi oleh persyaratan kecukupan modal. Oleh karena itu, hipotesis bahwa persyaratan rasio kecukupan modal tidak berdampak positif pada <i>market share</i> bank di Tanzania, ditolak untuk kasus bank mayoritas atau sepenuhnya dimiliki asing dalam penelitian ini.
--	--	--	------------------------------------	---

3.	Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia Author: Sindi Ali, Hendra H. Dukalang, Rifadli D. Kadir (2022)	Analisis Data Panel	Dependent: Market Share Independent: CAR, ROA, NPF, dan FDR	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya (1) Variabel CAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia. (2) Variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia. (3) Variabel NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia. (4) Variabel FDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia. (5) CAR, ROA, NPF, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap market share bank umum syariah di Indonesia.
4.	Analisis Faktor-faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia	Analisis Regresi Data Panel	Dependent: Market Share Independent: Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, Permodalan	Hasil dari penelitian ini bahwasannya (1) Risiko pembiayaan berpengaruh negative terhadap <i>market share</i>. (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>market share</i>. (3) Permodalan

	Author: Deby Aryanti Lasrin, Siti Hidayati, Yul Tito Permadhy (2021)			berpengaruh positif terhadap <i>market share</i> .
5.	Analisis Faktor-faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Author: Zakia Midania, Renil Septiano (2023)	• Panel Data	Dependent: Market Share Independent: BOPO, ROA, FDR	Hasil dari penelitian ini bahwasannya (1) Variabel BOPO berpengaruh negative terhadap <i>market share</i>. (2) Variabel ROA berpengaruh negative signifikan terhadap <i>market share</i>. (3) Variabel FDR tidak berpengaruh.
6.	Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Author: Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, Irma Suryahani (2015)	• Multiple Linier Regression • F test • T tes	Dependent: Market Share Independent: DPK, ROA, NPF, FDR, dan Nisbah	Hasil dari penelitian ini adalah variabel DPK, ROA, dan FDR mempunyai pengaruh positif sedangkan NPF dan nisbah berpengaruh negative terhadap <i>market share</i> perbankan islam di Indonesia.

7.	<i>Determinan of Market Share in Sharia Banking of the ASEAN Countries</i> Author: Andi Ayu Frihatni, Ahmad Dzul Ilmi, Putri Aulia Rustan (2023)	• Regresi Linier Berganda • Uji Asumsi Klasik	Dependent: Market Share Independent: Daya Saing, Kapitalisasi/Permodalan, Risiko Pembiayaan, Produk Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga, dan Nilai Tukar	Hasil dari penelitian ini menunjukkan daya saing, kapitalisasi, risiko pembiayaan, dan suku bunga tidak mempengaruhi <i>market share</i> . Variabel PDB dan nilai tukar berpengaruh terhadap <i>market share</i> .
----	---	--	--	--

Penelitian terdahulu yang paling mendekati dengan penelitian ini adalah penelitiannya; (1) Mwasanguti et al. (2017) dengan persamaan pada variabel dependent yang digunakan yaitu *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) dan variabel independent *Capital Adequancy Ratio* (CAR). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) tidak berdampak positif pada *market share* bank di Tanzania, walaupun menurut analisis *Seemingly Unrelated Regressions* (SUREG) secara umum bank orientasi internasional *market share* perbankan dipengaruhi secara statistic signifikan oleh persyaratan kecukupan modal (CAR). (2) Ali et al. (2022) dengan persamaan variabel independent CAR, ROA dan menggunakan metode analisis data panel. Dengan hasil penelitian Variabel CAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia, sedangkan variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.

Perbedaan dalam penelitian terletak pada beberapa variabel yang digunakan. Penelitian ini menganalisis BOPO, CAR, ROA, Total Assets, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap *Market Share* menggunakan acuan HHI.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kondisi perusahaan berada dengan menggunakan perbandingan dan aturan-aturan dalam pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan dinilai dengan perhitungan rasio keuangan (Tanor et al., 2015).

2.2.2 Keuangan Islam

Kuangan Islam merupakan konsep keuangan yang mengacu pada prinsip-prinsip Islam dan mengacu kepada ketentuan yang ada di dalam Al-Quran dan Hadits. Keuangan Islam merupakan salah satu system keuangan yang menjabatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam (Arafah, 2019).

2.2.3 Herfindahl-Hirschman Index (HHI)

HHI merupakan rasio konsentrasi untuk mengukur pendapatan dan pangsa pasar suatu perbankan. Menurut “*Eurostat Statistics Explained*” pasar yang memiliki tingkat HHI kurang dari 1.500 dianggap pasar yang tidak terkonsentrasi atau kompetitif, tingkat HHI 1.500 – 2.500 merupakan pasar yang konsentrasinya sedang, pasar dengan tingkat HHI 2.500 atau lebih merupakan pasar yang memiliki konsentrasi tinggi. *Market Share* suatu bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal (Ali et al., 2022). Pengukuran HHI menggunakan pengkuadratan rasio antara jumlah kredit atau pinjaman atau tagihan per sektor (KS) dengan total kredit atau pinjaman atau tagihan (TK) yang disalurkan bank.

$$HHI = (\sum_i^n (\frac{KS}{TK})^2)$$

2.2.4 Market Share

Menurut Midania (2023) *market share* pada perbankan menggambarkan persentase dari luasnya total pasar yang dapat dikuasai oleh perbankan Islam dari total pasar industri perbankan. Perusahaan dengan market share tinggi akan mendapatkan keuntungan lebih dari produk atau jasa yang dikelolanya serta memperoleh kinerja yang lebih baik (Hendra & Hartomo, 2018).

Menurut Fadhilah (2021) *market share* merupakan ukuran perusahaan mampu bersaing dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya. Perusahaan dengan keunggulan bersaing yang tinggi maka akan memperoleh posisi lebih tinggi dari kompetitornya di pasar yang sejenis, sedangkan perusahaan yang belum mampu untuk menguasai *market share* yang tinggi, maka diperlukan melakukan evaluasi serta memperkuat daya saing untuk dapat bersaing di pasaran.

2.2.5 Rasio Kinerja Keuangan Islam

1. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan suatu perbankan dalam melakukan kegiatan operasional (Dendawijaya, 2009). Perhitungan biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR merupakan rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank. Kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

3. *Return on Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari *assetsnya*. Tingkat profitabilitas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. *Total Assets*

Assets adalah total keseluruhan harta yang dimiliki oleh perbankan yang digunakan sebagai penunjang operasional perbankan tersebut. Aset dibagi menjadi dua, yaitu: aset produktif dan aset non produktif. Aset produktif bank seperti transaksi derivatif, surat berharga, pinjaman, penyertaan modal, transaksi rekening, dan pendanaan lainnya yang kemudian hari akan menghasilkan pendapatan bagi bank tersebut. Aset non produktif seperti aset terbengkalai dan agunan yang di ambil alih.

5. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus dan dalam jangka waktu tertentu. Peningkatan inflasi berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu dapat menurunkan nilai perusahaan, sehingga mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan (Hendayana et al., 2012).

Inflasi dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK tahun sekarang} - \text{IHK tahun sebelumnya}}{\text{IHK tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

6. Nilai Tukar

Nilai tukar mata uang atau kurs merupakan harga mata uang dari suatu negara yang diukur dan dinyatakan dalam mata uang lainnya. Setiap negara yang bertransaksi dengan negara lain dalam sebuah perdagangan akan melakukan pembayaran menggunakan mata uang kuat atau *hard currency*, contohnya adalah mata uang AS. Mata uang global berkaitan erat hubungannya dengan nilai tukar. Nilai tukar sangat penting untuk menstabilkan harga produk, dan menstabilkan profitabilitas perusahaan (Vinsensius et al., 2021).

$$Kurs\ Tengah = \frac{Kurs\ Jual + Kurs\ Beli}{2}$$

Sistem moneter dalam menetapkan nilai tukar dibagi menjadi tiga yaitu:

1. *Fixed Exchange Rate System* atau sistem nilai tukar stabil
2. *Managed Floating Exchange Rate System* atau system nilai tukar mengambang terkendali
3. *Free Floating Exchange Rate System* atau system nilai tukar mata mengambang bebas

2.3. Hubungan Operasional Antar Variabel

2.3.1 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Market Share* Perbankan.

BOPO merupakan rasio untuk mengukur besaran laba yang didapatkan dari operasional sebuah perusahaan. Semakin kecil tingkat rasionya semakin efisien perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, karena BOPO yang kecil menandakan perusahaan tersebut dapat mengendalikan biaya operasionalnya dengan baik untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi (Syakhrun et al., 2019). Sesuai dengan penelitian Midania & Septiano (2023), dan Mauli & Amri (2020), menunjukkan bahwasannya rasio BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap *market share* perbankan.

2.3.2 *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Market Share* Perbankan.

CAR adalah rasio kecukupan modal suatu perusahaan untuk melihat seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko pembiayaan dari dana modal perusahaan (Syakhrun et al., 2019). Manajemen suatu bank perlu meningkatkan nilai CAR sesuai dengan ketentuan, karena semakin tinggi nilai CAR bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman dalam meningkatkan *market share*-nya. Penelitian Lasrin et al. (2021) dan Syarvina & Sugianto (2023), menunjukkan bahwasannya rasio CAR memiliki pengaruh positif terhadap *market share* perbankan.

2.3.3 *Return on Assets (ROA)* terhadap *Market Share* Perbankan.

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dari aset yang digunakan. Rasio ini penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar nilai ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dan laba yang didapatkan semakin besar, begitu juga sebaliknya (Sudana, 2011). Penelitian Ali et al., (2022), Eliana et al. (2020), Syarvina & Sugianto (2023) dan Sudana (2011), menunjukkan bahwa rasio ROA memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan *market share* perbankan.

2.3.4 Total Assets terhadap *Market Share* Perbankan.

Total assets merupakan keseluruhan assets yang dimiliki sebuah bank yang digunakan sebagai penunjang operasional perbankan. *Assets* dinilai sebagai salah satu faktor yang bisa mempengaruhi tingkat efisiensi suatu bank. Menurut Fitroh et al. (2020) semakin banyak jumlah aset yang dimiliki, maka bank memiliki banyak kebebasan untuk beroperasi dan mengoptimalkan sumber daya untuk lebih efisien. Total asset yang semakin besar menunjukkan ukuran bank yang semakin besar, sehingga bank memiliki keleluasaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dan dapat berdampak positif pada *market share* bank.

2.3.5 Inflasi terhadap *Market Share* Perbankan.

Inflasi terjadi karena peningkatan harga barang atau jasa secara berkelanjutan. Dalam kondisi inflasi, masyarakat cenderung memilih melakukan penarikan dana simpanan di bank serta memilih untuk memegang uang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhannya. Peningkatan inflasi berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu dapat menurunkan nilai perusahaan, sehingga mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan (Hendayana, 2012). Jika perbankan mampu menghadapi inflasi dan mengantisipasi kemungkinan buruk melalui manajemen resiko perbankan, maka inflasi bisa ditangani. Hasil penelitian Ritonga et al. (2023) bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap market share dan penelitian Fathurrahman & Asriyanti (2022), menyatakan bahwa inflasi dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif, tetapi pada jangka pendek inflasi memiliki pengaruh negatif.

2.3.6 Nilai Tukar terhadap *Market Share* Perbankan.

Menurut Anik (2022) nilai tukar merupakan sebuah nilai yang menunjukkan jumlah mata uang domestik untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Nilai tukar sangat penting untuk menstabilkan harga produk, dan menstabilkan profitabilitas perusahaan (Vinsensius et al., 2021). Kurs tinggi memberikan pengaruh terhadap profitabilitas suatu bank (Risnarningsih, 2022). Dalam hal ini kurs tinggi menunjukkan depresiasi nilai tukar, ketika nilai tukar terdepresiasi maka hal tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja bank yang memiliki transaksi dalam valuta asing. Dengan demikian kurs tinggi mengakibatkan menurunnya kinerja bank sehingga berdampak pada semakin kecilnya *market share* bank.

2.4. Hipotesis Penelitian

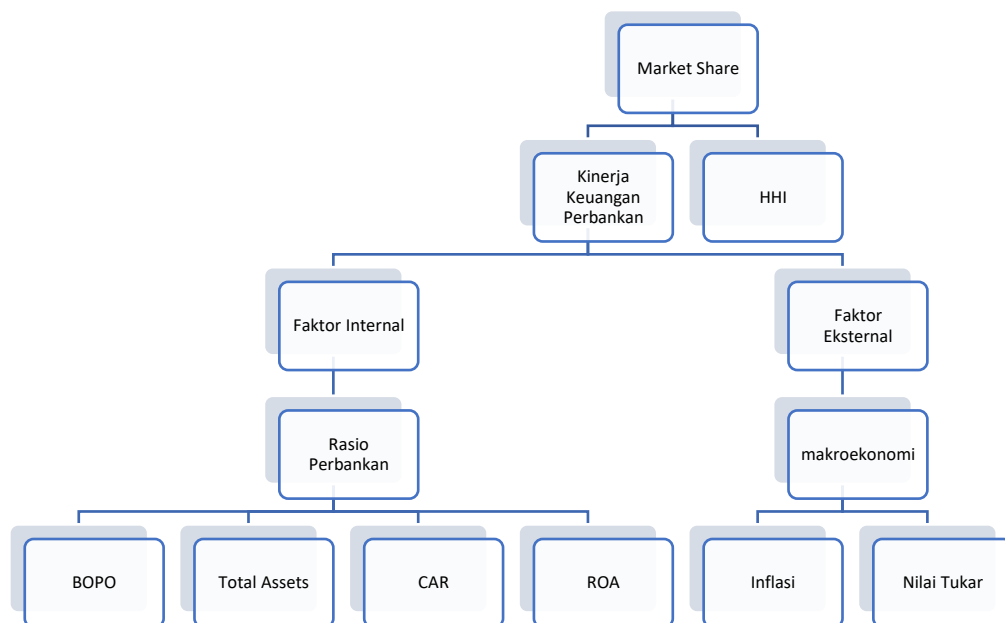
Hipotesis merupakan dugaan awal tentang masalah yang akan diteliti atau dikaji. Hipotesis penelitian ini yaitu :

1. Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap *market share* perbankan.

2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap *market share* perbankan.
3. Variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *market share* perbankan.
4. Variabel Total Assets memiliki pengaruh positif terhadap *market share* perbankan.
5. Variabel Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap *market share* perbankan.
6. Variabel Nilai Tukar memiliki pengaruh negatif terhadap *market share* perbankan.

2.5. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, digambarkan secara jelas dan sederhana dalam skema dibawah ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan disajikan untuk umum atau kalangan-kalangan tertentu. Sumber data penelitian ini diperoleh dari *Islamic Financial Services Board*, sedangkan data makro ekonomi bersumber dari *World Bank*, dan *International Monetary Fund*.

3.2. Definisi Variabel Operasional

Variabel penelitian yang digunakan memiliki ketentuan yang telah disetujui untuk bahan pembelajaran oleh penulis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan Herfindahl-Hirschman Index (HHI) di 7 negara periode kuartal 2 tahun 2014 – kuartal 2 tahun 2023. HHI merupakan salah satu cara untuk mengukur pangsa pasar suatu industri. Variabel HHI diukur menggunakan angka indeks.

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya Operasional dan Biaya Pendapatan (BOPO)

BOPO merupakan rasio untuk mengukur seberapa efisien kegiatan operasional sebuah perusahaan. Semakin kecil tingkat rasionya semakin efisien perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, karena BOPO yang kecil menandakan perusahaan tersebut dapat mengendalikan biaya operasionalnya dengan baik untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi (Syakhrun et al., 2019). Variabel BOPO diukur menggunakan angka rasio.

2. Total Assets

Total assets merupakan keseluruhan assets yang dimiliki sebuah bank yang digunakan sebagai penunjang operasional perbankan. Satuan

dari total assets adalah miliar dollar. *Assets* dinilai sebagai salah satu faktor yang bisa mempengaruhi tingkat efisiensi suatu bank.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio kecukupan modal suatu perusahaan untuk melihat seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko pembiayaan dari dana modal perusahaan (Syakhrun et al., 2019). Semakin tinggi nilai CAR bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman dalam meningkatkan *market share*-nya. Variabel CAR diukur menggunakan angka rasio.

4. *Return on Assets* (ROA)

Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dari aset yang digunakan. Semakin besar nilai ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dan laba yang didapatkan semakin besar, begitu juga sebaliknya (Sudana, 2011). Variabel ROA diukur menggunakan angka rasio.

5. Nilai Tukar

Nilai tukar merupakan sebuah nilai yang menunjukkan jumlah mata uang domestik untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Satuan dari nilai tukar adalah dollar. Nilai tukar sangat penting untuk menstabilkan harga produk, dan menstabilkan profitabilitas perusahaan (Vinsensius et al., 2021).

6. Inflasi

Inflasi terjadi karena peningkatan harga barang atau jasa secara berkelanjutan. Satuan dari inflasi adalah persen (%). Peningkatan inflasi berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu dapat menurunkan nilai perusahaan, sehingga mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan (Hendayana, 2012).

3.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi *market share* di 7 negara. Model hubungan variabel-variabel disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \beta_5 X5_{it} + \beta_6 X6_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Herfindahl-Hirschman Index (HHI)

β_0 = konstanta

$X1$ = BOPO

$X2$ = Total Assets

$X3$ = CAR

$X4$ = ROA

$X5$ = Nilai Tukar (US\$)

$X6$ = Inflasi

i = Banyaknya observasi

t = Jangka waktu

e_{it} = Residual

3.4. Estimasi Regresi Data Panel

Permodelan data panel terbagi menjadi tiga yaitu: common effect, fixed effect, dan random effect.

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect merupakan kombinasi data time series dan cross section.

CEM ini teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel, karena model ini tidak membedakan dimensi individu maupun waktu (Widarjono, 2018).

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect merupakan metode yang mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk melihat perbedaan intersep, karena metode ini mengasumsikan bahwa setiap subjek (*cross section*) memiliki perbedaan intersep dan koefisien regresi (slope) tetap sama antar individu dan antar waktu (Widarjono, 2018).

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect merupakan salah satu model dalam regresi data panel. REM mengasumsikan bahwa variabel residual memiliki hubungan antar waktu dan antar individu (Widarjono, 2018).

3.5. Pemilihan Model

Setelah melakukan pengujian menggunakan tiga model tersebut maka dilanjutkan untuk memilih model data panel yang terbaik. Pemilihan model data panel dilakukan menggunakan *Uji Chow Test* (Uji F statistik), *Uji Large Multiplier* (LM), dan *Uji Hausman Test*.

1. Uji Chow Test

Widarjono (2018) menyatakan bahwa uji chow merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hipotesis dari uji chow sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect Model}$$

Keterangan :

- Jika nilai probabilitas cross section $F < \alpha=5\%$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Fixed Effect Model*.
- Jika nilai probabilitas cross section $F > \alpha=5\%$, maka menerima H_0 dan menolak H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Common Effect Model*.

2. Lagrange Multiplier (LM)

Widarjono (2018) menyatakan bahwa uji lagrange multiplier merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis dari uji chow sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_a = \text{Random Effect Model}$$

Keterangan :

- Jika nilai probabilitas $< \alpha=5\%$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Random Effect Model*.

- Jika nilai probabilitas $> \alpha=5\%$, maka menerima H_0 dan menolak H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Common Effect Model*.

3. Hausman Test

Widarjono (2018) menyatakan bahwa hausman test merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hipotesis dari uji chow sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Keterangan :

- Jika nilai probabilitas cross section random $< \alpha=5\%$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Fixed Effect Model*.
- Jika nilai probabilitas cross section random $> \alpha=5\%$, maka menerima H_0 dan menolak H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Random Effect Model*.

3.6. Uji Hipotesis

1. Uji Persial (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis pada uji t yang digunakan adalah:

1. Uji t (Hipotesis satu sisi positif)

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

2. Uji t (Hipotesis satu sisi negatif)

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 < 0$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Hipotesis alternatif menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan masing-masing variabel sebagai berikut :

- Jika nilai t hitung $> t$ kritis, maka menolak H_0 dan menerima H_a
- Jika nilai t hitung $< t$ kritis, maka menerima H_0 dan menolak H_a

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel. Hipotesis pada uji t yang digunakan adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = 0$$

$$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \dots = 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai F hitung $> F$ kritis, maka menolak H_0 dan menerima H_a
- Jika nilai F hitung $< F$ kritis, maka menerima H_0 dan menolak H_a

3.7. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase dari total variasi variabel dependen dapat dijelaskan didalam model oleh variabel independen. Nilai koefisien determinan terletak antara 0 dan 1. Ketika R^2 mendekati 1, maka semakin baik karena mampu menjelaskan data aktualnya, dan sebaliknya ketika R^2 mendekati 0, maka semakin buruk.

BAB IV

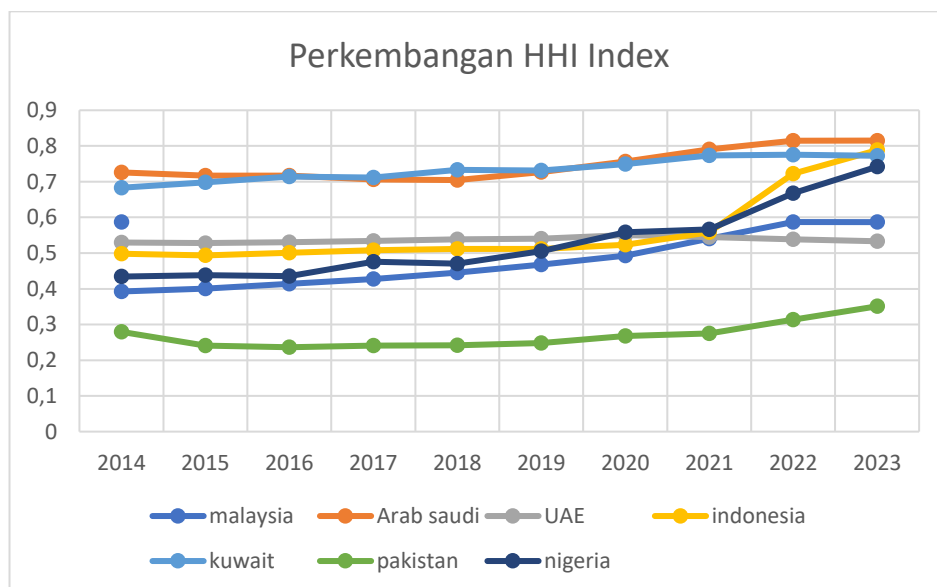
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan regresi data panel yang diolah menggunakan Eviews 12. Data penelitian ini bersumber dari *Islamic Financial Services Board*, sedangkan data makro ekonomi bersumber dari *World Bank*, dan *International Monetary Fund* yang bersifat data sekunder periode kuartal 2 tahun 2014 sampai kuartal 2 tahun 2023. Data yang dipakai terdiri dari variabel dependen yaitu *Market Share* menggunakan tolak ukuran *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) dan variabel Independen yaitu BOPO, Total Assets, CAR, ROA, Inflasi, dan Nilai Tukar.

Grafik 4.1 Perkembangan HHI Di Beberapa Negara

Pada 10 Tahun Terakhir



Sumber : Olah Data Excel

Grafik HHI di atas menunjukkan tingkat perkembangan market share ketujuh negara tersebut periode 2014 sampai 2023. Arab Saudi memiliki rata-rata tingkat HHI sebesar 0,815. Indonesia memiliki rata-rata tingkat HHI sebesar 0,788. Kuwait memiliki rata-rata tingkat HHI sebesar 0,772. Nigeria memiliki rata-rata tingkat HHI sebesar 0,741.

Dari hasil diatas, negara yang memiliki tingkat HHI paling tinggi pada periode 2023 adalah Arab Saudi, disusul Indonesia, Kuwait, dan selanjutnya Nigeria.

Tabel 4.1 Hasil Descriptive Statistic Test

	HHI	BOPO	Tot.Assets	CAR	ROA	EXCH	Inflasi
Mean	0.546149	56.28351	94960.73	19.02599	1.504842	2075.860	5.025237
Maximum	0.817229	113.7524	335468.3	52.70448	4.165768	16367.01	34.48849
Minimum	0.228994	18.04186	215.2682	12.90729	-0.142040	0.281801	-3.202965
Std. Dev	0.163377	19.43211	82144.43	5.008020	0.724663	4910.130	5.820131

(Sumber : Olah Data Menggunakan Eviews 12)

Berdasarkan hasil Descriptive Statistic Test diatas, diperoleh nilai Mean, Maximum, Minimum, dan Standar Deviasi. Hasil regresi mencakup HHI, BOPO, Total Assets, CAR, ROA, Nilai Tukar, dan Inflasi.

1. Variabel *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) pada perbankan islam memiliki nilai rata-rata sebesar 0.546149. Nilai maksimum sebesar 0.817229, nilai minimum sebesar 0.228994, dan nilai standar deviasi sebesar 0.163377.
2. Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada perbankan islam memiliki nilai rata-rata sebesar 56.28351, nilai maksimum sebesar 113.7524, nilai minimum sebesar 18.04186, dan nilai standar deviasi sebesar 19.43211.
3. Variabel Total Assets pada perbankan islam memiliki nilai rata-rata sebesar 94960.73, nilai maksimum sebesar 335468.3, nilai minimum sebesar 215.2682, dan nilai standar deviasi sebesar 82144.43.
4. Variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada perbankan islam memiliki nilai rata-rata sebesar 19.02599, nilai maksimum sebesar 52.70448, nilai minimum sebesar 12.90729, dan nilai standar deviasi sebesar 5.008020.
5. Variabel *Return on Assets* (ROA) pada perbankan islam memiliki nilai rata-rata sebesar 1.504842, nilai maksimum sebesar 4.165768, nilai minimum sebesar (-0.142040), dan nilai standar deviasi sebesar 0.724663.

6. Variabel Nilai Tukar pada perbankan islam memiliki nilai rata-rata sebesar 2075.860, nilai maksimum sebesar 16367.01, nilai minimum sebesar 0.281801, dan nilai standar deviasi sebesar 4910.130.
7. Variabel Inflasi pada perbankan islam memiliki nilai rata-rata sebesar 5.025237, nilai maksimum sebesar 34.48849, nilai minimum sebesar (-3.202965), dan nilai standar deviasi sebesar 5.820131.

4.2. Hasil dan Analisis Data

Data penelitian ini menggunakan data panel yang menggunakan tiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM).

4.2.1. Pemilihan Model Terbaik

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hipotesis dari uji chow sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Keterangan :

- Jika nilai probabilitas cross section $F < \alpha=5\%$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Fixed Effect Model*.
- Jika nilai probabilitas cross section $F > \alpha=5\%$, maka menerima H_0 dan menolak H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Common Effect Model*.

Hasil pengolahan data menggunakan uji chow adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-Section F	315.176473	(6,246)	0.0000
Cross-section Chi-Square	559.920251	6	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji chow tersebut diperoleh nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0.0000, maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha=5\%$, sehingga menolak H_0 dan model yang terbaik digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Hausman Test merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hipotesis dari uji chow sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Keterangan :

- Jika nilai probabilitas cross section random $< \alpha=5\%$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Fixed Effect Model*.
- Jika nilai probabilitas cross section random $> \alpha=5\%$, maka menerima H_0 dan menolak H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Random Effect Model*.

Hasil pengolahan data menggunakan uji chow adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq d.f	Prob.
--------------	-------------------	------------	-------

Cross-Section Random	1891.058837	6	0.0000
----------------------	-------------	---	--------

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji hausman tersebut didapatkan nilai probabilitas Cross-Section Random sebesar 0.0000, maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha=5\%$, sehingga menolak H_0 dan model yang terbaik digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

3. Uji LM

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis dari uji chow sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Random Effect Model}$

Keterangan :

- Jika nilai probabilitas $< \alpha=5\%$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Random Effect Model*.
- Jika nilai probabilitas $> \alpha=5\%$, maka menerima H_0 dan menolak H_a . Model yang terbaik digunakan adalah *Common Effect Model*.

Hasil pengolahan data menggunakan uji chow adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Period	Both
	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	2342.343	16.90679	2359.250
	(0.0000)	(0.0000)	(0.0000)

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier tersebut diperoleh nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa nilai

probabilitas probabilitas lebih kecil dari $\alpha=5\%$, sehingga menolak H_0 dan model yang terbaik digunakan adalah *Random Effect Model*.

4.3. Estimasi Model Terbaik

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier diperoleh model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.5 Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob
C	0.414537	0.037418	11.07842	0.0000
BOPO	-0.000732	0.000401	-1.826873	0.0689
Tot. Assets	8.63E-07	8.57E-08	10.07267	0.0000
CAR	-0.002763	0.000741	-3.728599	0.0002
ROA	0.017783	0.007031	2.529140	0.0121
EXCH	4.99E-05	8.71E-06	5.726067	0.0000
Inflasi	0.002617	0.000869	3.011495	0.0029

R-Squared	0.936150
Adjusted R-Squared	0.933036
Log likelihood	458.5077
F-Statistic	300.5669
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = 0.414537 - 0.000732 X_{1it} + 8.63E-07X_{2it} - 0.002763 X_{3it} + 0.017783 X_{4it} + 4.99E-05 X_{5it} + 0.002617 X_{6it} + e_{it}$$

4.3.1 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan diperoleh model terbaik yang digunakan adalah *fixed effect random*. Langkah selanjutnya adalah melakukan Uji T, Uji F, dan Uji koefisien Determinasi (R^2)

4.3.1.1. Uji Persial (Uji t)

Tabel 4.6 Hasil Uji Persial (Uji t)

Variabel	Coefficient	Prob	Ket.
BOPO	-0.000732	0.0689	Signifikan Negatif
Tot. Assets	0.000000863	0.0000	Signifikan Positif
CAR	-0.002763	0.0002	Signifikan Negatif
ROA	0.017783	0.0121	Signifikan Positif
EXCH	0.0000499	0.0000	Signifikan Positif
Inflasi	0.002617	0.0029	Signifikan Positif

Sumber: Olah Data Eviews 12

1. Variabel BOPO

Nilai koefisien pada BOPO sebesar -0.000732 yang artinya bahwa ketika BOPO naik 1% maka *market share* akan turun sebesar 0.07%. Nilai probabilitas sebesar 0.0689 lebih kecil dari $\alpha=10\%$ sehingga menolak H_0 , artinya BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share*.

2. Variabel Total Assets

Nilai koefisien pada Total Assets sebesar 8.63E-07 yang artinya bahwa ketika Total Assets naik 1% maka *market share* akan naik sebesar 0,00008%. Nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari $\alpha=5\%$ sehingga menolak H_0 , artinya Total Assets memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Nilai koefisien pada CAR sebesar -0.002763 yang artinya bahwa ketika CAR naik 1% maka *market share* akan turun sebesar 0.27%. Nilai probabilitas sebesar 0.0002 lebih kecil dari $\alpha=5\%$ sehingga menolak

H0, artinya CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share*.

4. Variabel *Return on Assets* (ROA)

Nilai koefisien pada ROA sebesar 0.017783 yang artinya bahwa ketika ROA naik 1% maka *market share* akan naik sebesar 1.77%. Nilai probabilitas sebesar 0.0121 lebih kecil dari $\alpha=5\%$ sehingga menolak H0, artinya ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

5. Variabel Nilai Tukar

Nilai koefisien pada Nilai Tukar sebesar 4.99E-05 yang artinya bahwa ketika Nilai Tukar naik 1% maka *market share* akan naik sebesar 0,004%. Nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari $\alpha=5\%$ sehingga menolak H0, artinya Nilai Tukar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

6. Variabel Inflasi

Nilai koefisien pada Inflasi sebesar 0.002617 yang artinya bahwa ketika Inflasi naik 1% maka *market share* akan naik sebesar 0.26%. Nilai probabilitas sebesar 0.0029 lebih kecil dari $\alpha=5\%$ sehingga menolak H0, artinya Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

4.3.1.2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7 Hasil Uji F

F-Statistic	300.5669
Prob (F-Statistic)	0.000000

Sumber: Olah Data Eviews 12

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 300.5669 dan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.0000 yang artinya nilai Prob(F-statistic) kurang dari $\alpha=5\%$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu BOPO, Total Assets, CAR, ROA, Nilai Tukar, dan Inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *market share*.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-Squared	0.936150
-----------	----------

Sumber: Olah Data Eviews 12

Hasil pengujian model *fixed effect* menghasilkan nilai R-Squared sebesar 0.936150 memiliki arti bahwa variabel independen yaitu BOPO, Total Assets, CAR, ROA, Nilai Tukar, dan Inflasi mampu menjelaskan sebesar 93.61% terhadap variabel dependen yaitu market share, sedangkan sisanya sebesar 6.39% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model.

4.4 Cross Section Effect

Tabel 4.9 Cross Section Effect

NO.	CROSSID	EFFECT
1	Malaysia	-0.041857
2	Saudi Arabia	0.210263
3	United Arab Emirates	0.047841
4	Indonesia	-0.503541
5	Kuwait	0.268666
6	Pakistan	-0.135576
7	Nigeria	0.154205

Sumber: Olah Data Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa negara dengan tingkat *market share* tertinggi dari 7 negara tersebut adalah negara Kuwait.

4.5 PEMBAHASAN

4.5.1 Analisis Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Market Share* Perbankan Islam

Hasil analisis diatas diketahui bahwa BOPO memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan islam, dengan demikian sesuai pada hipotesis. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Syakhrun et al. (2019), Mauli & Amri (2020), Midania & Septiano (2023) dengan hasil BOPO berpengaruh negatif terhadap *market share* bank, dimana ketika BOPO mengalami peningkatan maka *market share* bank akan menurun dan apabila BOPO mengalami penurunan maka *market share* bank akan meningkat. Suatu bank yang memiliki pendapatan tinggi dan dapat mengelola dananya secara baik, maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan, karena dengan pendapatan yang tinggi bank menjadi lebih leluasa untuk mengalokasikan dana perusahaan dengan optimal dan secara langsung bank akan mampu bersaing di pangsa pasar internasional.

4.5.2 Analisis Pengaruh Total Assets Terhadap *Market Share* Perbankan Islam

Hasil analisis diatas diketahui bahwa total assets memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam, dengan demikian sesuai pada hipotesis. Suatu bank yang memiliki *assets* banyak memberikan kemudahan dalam alokasi untuk meningkatkan kinerja keuangan secara optimal. Kinerja keuangan yang optimal memberikan banyak dampak positif bagi perbankan salah satunya dapat memperluas *market share* perbankan. Besarnya total aset perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah penggunaan aset dalam membayar atau melunasi kewajiban perusahaan (Setiawan & Kodratillah, 2017).

4.5.3 Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Market Share* Perbankan Islam

Hasil analisis diatas diketahui bahwa CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan islam, dengan demikian tidak sesuai pada hipotesis. Hal ini diduga ketika modal bank semakin besar, bank merasa aman dalam mengambil tindakan. Namun, disisi lain modal bank yang disalurkan ke sektor-sektor yang berisiko tinggi dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan dapat menurunkan *market share*. Menurut Rahim (2014) risiko gagal bayar ini kemudian mempengaruhi kinerja keuangan

bank yang akhirnya dapat menurunkan *market share*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Desil & Amri (2020) dengan hasil penelitian berpengaruh negatif signifikan, menyatakan bahwa rasio CAR yang tinggi seharusnya dapat meningkatkan *market share* suatu bank, tetapi jika bank tidak mampu mengelola modal yang dimiliki dengan baik dan efisien untuk menanggulangi risiko-risiko yang ada atau bank menyalurkan modal yang besar terhadap sektor-sektor yang memiliki risiko tinggi, maka bank mempunyai tanggungan yang besar dan dapat menurunkan *market share* suatu bank.

4.5.4 Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA) Terhadap *Market Share* Perbankan Islam

Hasil analisis diatas diketahui bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam, dengan demikian sesuai pada hipotesis. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali et al. (2022), Eliana et al. (2020), Ludiman & Mutmainah (2020) dengan hasil penelitian bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *market share*. Semakin besar ROA suatu bank semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan, laba yang didapatkan semakin besar dan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menempatkan dananya dibank tersebut. Tinggi rendahnya ROA dipengaruhi oleh seberapa banyak aset yang digunakan dan diinvestasikan, di mana besarnya total aset perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah penggunaan aset dalam membayar atau melunasi kewajiban perusahaan (Setiawan & Kodratillah, 2017).

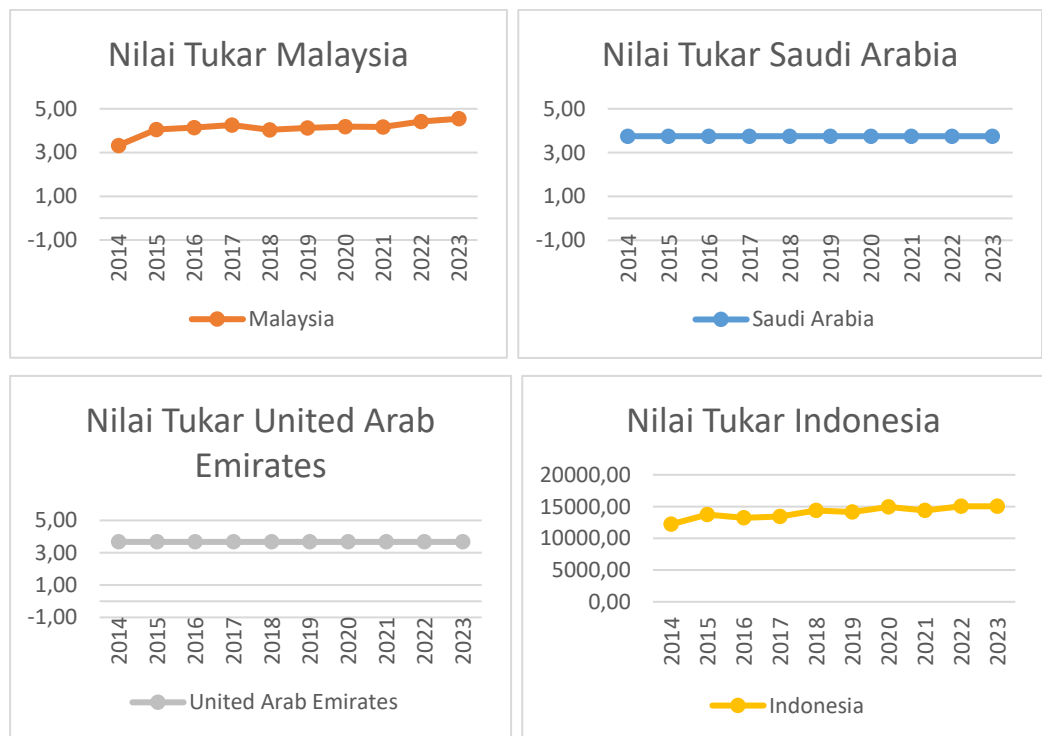
4.5.5 Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap *Market Share* Perbankan Islam

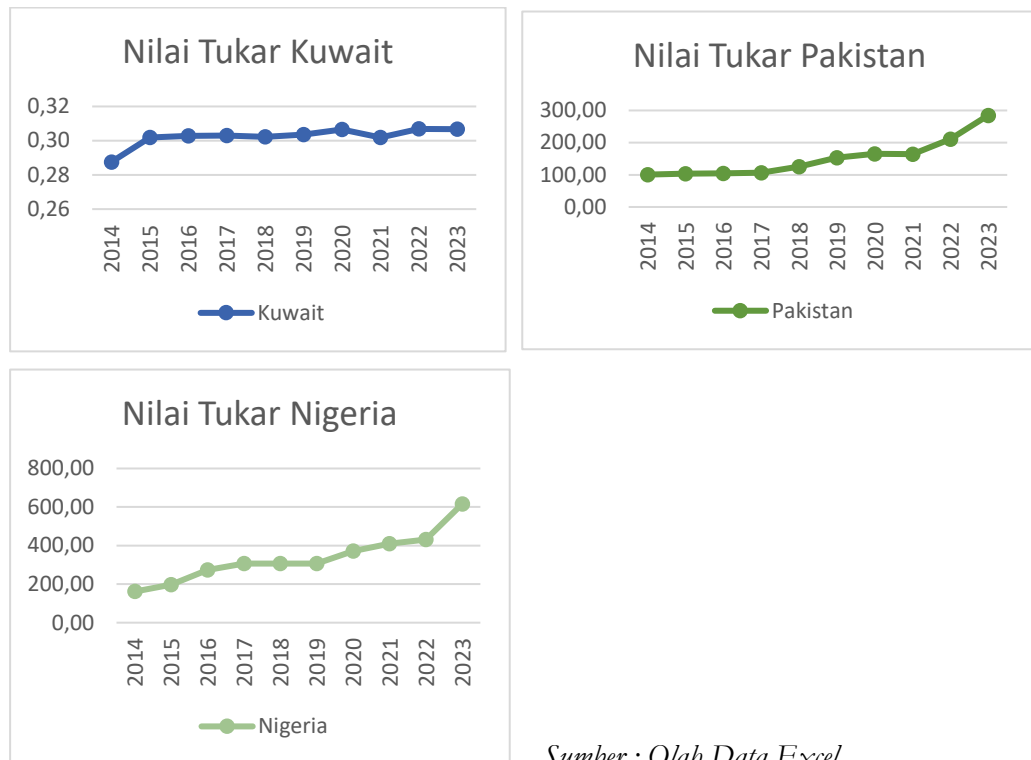
Hasil analisis diatas diketahui bahwa nilai tukar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam, dengan demikian tidak sesuai pada hipotesis. Nilai koefisien pada Nilai Tukar sebesar 4.99E-05 yang artinya bahwa ketika Nilai Tukar naik 1% maka *market share* akan

naik sebesar 0,004%. Nilai tukar sangat penting untuk menstabilkan harga produk, dan menstabilkan profitabilitas perusahaan (Vinsensius et al., 2021). Ketika nilai tukar naik, maka mata uang domestik akan terdepresiasi dan mengakibatkan jumlah uang yang diperlukan untuk mendapatkan suatu barang itu meningkat. Negara yang memiliki perubahan nilai tukar cukup stabil, maka negara tersebut tidak terlalu terpengaruh.

Dalam perekonomian, secara tidak langsung nilai tukar mempengaruhi kinerja bank yang memiliki transaksi dalam valuta asing. Nilai tukar memiliki dampak positif terhadap sektor riil karena mampu mendorong ekspor, sehingga kebutuhan sektor riil akan modal semakin besar. Hal ini dapat mendorong ekspansi kredit perbankan semakin luas karena tingginya *demand* dari sektor riil, sehingga ketika nilai tukar naik maka *market share* perbankan ikut naik.

Grafik 4.2 Perkembangan Nilai Tukar di 7 Negara dalam 10 Tahun Terakhir





4.5.6 Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap *Market Share* Perbankan Islam

Hasil analisis diatas diketahui bahwa Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam, dengan demikian tidak sesuai pada hipotesis. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faturrahman (2022) dengan hasil penelitian bahwa inflasi pengaruh positif pada jangka panjang. Peningkatan inflasi berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu dapat menurunkan nilai perusahaan, sehingga mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan (Hendayana, 2012). Ketika inflasi terjadi, umumnya bank sentral akan menaikkan suku bunga untuk merendam inflasi. Menurut Sudarsono (2009) bank islam akan lebih menguntungkan dikarenakan setiap pembiayaan sesuai dengan kesepakatan berdasarkan kontrak dan tidak bisa berubah sewaktu-waktu seperti bunga. Bank dapat mengantisipasi kemungkinan buruk melalui manajemen risiko perbankan. Mitigasi risiko perbankan dapat dilakukan dengan penyesuaian rasio bagi hasil. Dengan demikian tingginya inflasi dapat menaikkan *market share* perbankan islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis diatas, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* pada perbankan islam.
2. Variabel Total Assets memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam.
3. Variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan islam.
4. Variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam.
5. Variabel Nilai Tukar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam.
6. Variabel Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan islam di beberapa negara, oleh karena itu perbankan harus mengoptimalkan dengan baik biaya dan pendapatan operasional dalam kegiatan operasional perbankan agar tidak terjadi kenaikan biaya operasional (BOPO). Semakin tinggi BOPO akan menurunkan tingkat *market share* pada perbankan.
2. Total Assets memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam di beberapa negara, maka perbankan harus mengupayakan total assets yang tersedia bisa untuk mencegah dan mengantisipasi risiko-risiko perbankan yang mungkin terjadi. Kinerja keuangan seperti antisipasi yang dipersiapkan oleh suatu bank akan menumbuhkan rasa percaya terhadap

masyarakat untuk menimbun dananya di bank tersebut dan secara tidak langsung *market share* bank tersebut akan semakin luas.

3. CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* perbankan islam di beberapa negara, maka bank harus mencegah agar tidak terjadi kenaikan permodalan (CAR) yang tidak diiringi dengan efektivitas operasional bank. Semakin tinggi CAR akan menurunkan tingkat *market share* pada perbankan.
4. ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam di beberapa negara, maka perbankan harus mengupayakan ROA selalu meningkat untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat menghimpun dananya di bank tersebut. Semakin tinggi ROA semakin tinggi juga *market share* perbankan.
5. Nilai Tukar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam di beberapa negara, maka bank harus berhati-hati apabila nilai tukar terkena depresiasi karena akan mempengaruhi bank yang memiliki transaksi valuta asing, walaupun memiliki pengaruh positif tetapi nilai uji koefisien menyatakan bahwa ketika nilai tukar naik, *market share* bank tidak ikut naik begitu juga sebaliknya. Bank perlu mempersiapkan antisipasi terhadap risiko nilai tukar supaya ketika nilai tukar naik *market share* bank ikut naik juga.
6. Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan islam di beberapa negara, maka perbankan perlu mempersiapkan antisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi karena inflasi supaya tidak memberikan pengaruh buruk terhadap perbankan. Naiknya inflasi yang diiringi dengan antisipasi pencegahan risiko-risiko yang mungkin terjadi akan memberikan dampak baik terhadap luasnya *market share* karena masyarakat percaya bahwa bank tersebut dianggap dapat beroperasi dengan baik walaupun dalam keadaan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Anik, Salmia, & Emy Prastiwi, I. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Pangsa Pasar (Market Share) Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1832–1839. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5397>
- Arafah, M., Tetap, D., & Bone, I. (2019). Sistem keuangan islam: sebuah telaah teoritis. In *Journal of Islamic Economic and Business* (Vol. 1, Issue 1).
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Aryanti Lasrin, D., Hidayati, S., & Tito Permadhy, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 728–743. www.ojk.go.id
- Basri, M. F. (2020). Competition and market structure of the Malaysian Islamic banking industry. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 721–740. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2017-0127>
- Basrowi, Dr. H., & Utami, P. (2024). Teori-Teori Perilaku Keuangan. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Dendawijaya, Lukman. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Eliana, Zarman, N., Ismuadi, Novia Astuti, I., & Ayumiati. (2020). Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 199–204. <https://doi.org/10.15408/ess>
- Fadhilah, Y., Maknuun, il, & Indra Lesmana, C. (2021). Pengaruh Marketing Mix dan Customer Relationship Marketing melalui Keunggulan Bersaing dalam Meningkatkan Market Share Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*,

08(01). <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>

- Fathurrahman, A., & Asriyanti, A. M. (2022). Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Pendekatan Error Correction Model). *Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7.
- Fitroh, Y., Harjadi, D., & Arraniri, I. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah Indonesia. *DEMAAnD (Digital, Economic, Management and Accounting Knowledge Development)*, 2(1).
- Frihatni, A. A., Ilmi, A. D., & Rustan, P. A. (2023). Determinants of market share in sharia banking of the ASEAN countries. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 5(1), 62–82. <https://doi.org/10.18326/ijier.v5i1.9509>
- Harjito, Y., Utami, D. B., & Hapsari, D. I. (2017). Analisis Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. In *Simposium Nasional Akuntansi XX*.
- Hendayana, Y., Riyanti, N., (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 1).
- Hendra, S. T. N., & Hartomo, D. D. (2018). Pengaruh Konsentrasi Dan Pangsa Pasar Terhadap Pengambilan Resiko Bank. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(2), 35. <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17176>
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>
- Mauli Desil, I., & Amri. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Market Share Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 2.
- Midania, Z., & Septiano, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Pundi*, 7(1),

93. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.456>

- Mwasanguti, E. A., Mutasa, F. L., & Yabu, N. (2017). The Effects of Capital Adequacy Requirements on Banks' Market Share in Tanzania. In *Journal of Economics and Sustainable Development www.iiste.org ISSN* (Vol. 8, Issue 24). Online. www.iiste.org
- Nur Rianto Al Arif, M., & Rahmawati, Y. (2018). Determinant factors of market share: Evidence from the Indonesian islamic banking industry. *Problems and Perspectives in Management*, 16(1), 392–398. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(1\).2018.37](https://doi.org/10.21511/ppm.16(1).2018.37)
- Olivia Tanor, M., Sabijono, H., & Kho Walandouw, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional., TBK. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3(3), 639–649. <https://doi.org/10.32722/jap.v4i1.5816>
- Purboastuti, N., Anwar, N., & Suryahani, I. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *Jejak*, 8(1), 13–22. <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3850>
- Risnarningsih, Du Goma, C. V., & Suhendri, H. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Rahim, B. N. (2014). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Yang Memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas, Fungsi Intermediasi dan Risiko Perbankan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*.
- Ritonga, M. S., Arif, M., & Jannah, N. (2023). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Market Share dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Intervening pada Bank Syariah di Indonesia : Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 2(2), 267–283. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i2.112>
- Setiawan, D. C., & Kodratillah, O. I. (2017). *Examining Banks Profitability and Banks Efficiency of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Proceedings of 12th Asia-Pasific Business Research Conference*, 1-15.

- Setyaningsih, C. A., Sriwidodo, U., & Utami, S. S. (2018). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 323–331.
- Sindi Ali, Hendra H. Dukalang, & Rifadli D. Kadir. (2022). Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i1.235>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono, H. (2009). Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Perbankan Di Indonesia : Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Syarvina, W., & Sugianto. (2023). Determinants of Sharia Banking Market Share in Indonesia. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 8(1), 54. <https://doi.org/10.30659/ijibe.8.1.54-68>
- Vinsensius, Assih, P., & Gaguk Aprianto. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS dan Utang Negara Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Implikasinya pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 6, 16–33.
- Widarjono, Agus (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Olah Data E-views Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: HHI
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/15/24 Time: 10:18
 Sample: 2014Q2 2023Q2
 Periods included: 37
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 259

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.414537	0.037418	11.07842	0.0000
BOPO	-0.000732	0.000401	-1.826873	0.0689
TOTAL_ASSETS_USD	8.63E-07	8.57E-08	10.07267	0.0000
CAR	-0.002763	0.000741	-3.728599	0.0002
ROA	0.017783	0.007031	2.529140	0.0121
EXCH	4.99E-05	8.71E-06	5.726067	0.0000
INFL	0.002617	0.000869	3.011495	0.0029

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936150	Mean dependent var	0.546149
Adjusted R-squared	0.933036	S.D. dependent var	0.163377
S.E. of regression	0.042278	Akaike info criterion	-3.440214
Sum squared resid	0.439706	Schwarz criterion	-3.261686
Log likelihood	458.5077	Hannan-Quinn criter.	-3.368435
F-statistic	300.5669	Durbin-Watson stat	0.414264
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran II Hasil Olah Data E-views Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	315.176473	(6,246)	0.0000
Cross-section Chi-square	559.920251	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: HHI

Method: Panel Least Squares

Date: 12/11/24 Time: 21:09

Sample: 2014Q2 2023Q2

Periods included: 37

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 259

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.345083	0.051707	6.673853	0.0000
BOPO	-0.002893	0.000639	-4.528550	0.0000
TOTAL_ASSETS_USD	9.92E-07	1.52E-07	6.511619	0.0000
CAR	0.010064	0.001664	6.046911	0.0000
ROA	0.031453	0.012268	2.563930	0.0109
EXCH	1.27E-05	2.16E-06	5.891041	0.0000
INFL	0.000882	0.001951	0.452050	0.6516
R-squared	0.445324	Mean dependent var		0.546149
Adjusted R-squared	0.432117	S.D. dependent var		0.163377
S.E. of regression	0.123118	Akaike info criterion		-1.324692
Sum squared resid	3.819827	Schwarz criterion		-1.228561
Log likelihood	178.5476	Hannan-Quinn criter.		-1.286042
F-statistic	33.71983	Durbin-Watson stat		0.090118
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran III Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
1	Malaysia	2014	2	42,9047	131458,7398	15,4924	1,1249	3,2105	3,2854	0,3931
2	Malaysia	2014	3	41,9805	132077,0846	15,1824	1,1046	3,2715	3,0143	0,3915
3	Malaysia	2014	4	40,7866	127169,9658	15,5296	1,1195	3,4950	2,8238	0,3929
4	Malaysia	2015	1	42,5587	124797,8322	14,8655	0,9704	3,7165	0,6683	0,3971
5	Malaysia	2015	2	42,1472	126614,2326	15,1914	0,9992	3,7855	2,1509	0,3993
6	Malaysia	2015	3	41,5860	111015,2698	15,0100	0,9899	4,4455	2,9864	0,4010
7	Malaysia	2015	4	42,5755	118323,5217	15,8915	0,9523	4,2920	2,5970	0,4036
8	Malaysia	2016	1	41,9054	131425,3624	16,1372	1,0611	3,9220	3,4400	0,4064
9	Malaysia	2016	2	42,2399	131151,9358	16,1226	0,9724	4,0225	1,9276	0,4169
10	Malaysia	2016	3	42,1427	130248,3409	16,3313	0,9508	4,1455	1,3474	0,4113
11	Malaysia	2016	4	41,0173	122950,4739	16,3974	0,9864	4,4860	1,6875	0,4216
12	Malaysia	2017	1	41,4746	132217,1907	16,0711	1,1317	4,4265	4,2882	0,4226
13	Malaysia	2017	2	42,3385	139825,1255	16,4009	1,0331	4,2940	3,9569	0,4266
14	Malaysia	2017	3	42,0750	146122,7478	16,1466	1,0577	4,2275	3,7572	0,4283
15	Malaysia	2017	4	42,0146	158226,6925	17,4281	1,0376	4,0620	3,4907	0,4335
16	Malaysia	2018	1	36,8223	172264,9997	17,3066	0,9765	3,8620	1,6783	0,4449
17	Malaysia	2018	2	37,2748	175440,2392	16,6706	1,0968	4,0385	1,2035	0,4396
18	Malaysia	2018	3	36,8614	174772,8275	16,7117	1,1100	4,1405	0,3621	0,4425
19	Malaysia	2018	4	37,6529	182572,9032	17,8653	1,1083	4,1385	0,3041	0,4556
20	Malaysia	2019	1	36,0006	190420,3048	17,2144	1,1354	4,0810	- 0,3026	0,4590
21	Malaysia	2019	2	38,1492	189191,0645	17,1422	1,0970	4,1420	0,6361	0,4627
22	Malaysia	2019	3	37,6553	190956,4890	16,7645	1,1154	4,1870	1,3322	0,4706
23	Malaysia	2019	4	38,4533	199963,1596	18,0358	1,1749	4,0925	0,9923	0,4788
24	Malaysia	2020	1	39,1730	190530,3778	17,9477	0,8158	4,3025	0,9106	0,4867
25	Malaysia	2020	2	44,8158	194930,3516	17,8483	0,5577	4,2800	- 2,5556	0,4933
26	Malaysia	2020	3	41,5622	205298,3195	17,7461	0,7460	4,1585	- 1,3695	0,4939
27	Malaysia	2020	4	40,5667	217114,7423	18,2114	0,6997	4,0130	- 1,5284	0,4956
28	Malaysia	2021	1	32,1920	217259,7569	17,5252	1,2733	4,1590	0,4922	0,4973
29	Malaysia	2021	2	33,7006	218594,8515	18,0189	1,2290	4,1543	4,1737	0,4996
30	Malaysia	2021	3	35,9521	220786,7966	18,0275	1,0379	4,1880	2,1383	0,5809
31	Malaysia	2021	4	36,7885	228957,6321	18,8333	1,0652	4,1760	3,1596	0,5828

Lampiran IV Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
32	Malaysia	2022	1	34,7851	229949,9895	18,0494	1,1319	4,2040	2,2313	0,5833
33	Malaysia	2022	2	35,5964	218005,2822	17,9353	1,1802	4,4055	2,8424	0,5841
34	Malaysia	2022	3	36,2194	210699,7412	17,7143	1,2094	4,6410	4,5133	0,5871
35	Malaysia	2022	4	36,6513	226223,1246	18,5202	1,2402	4,4130	3,9226	0,5916
36	Malaysia	2023	1	41,3589	231114,5391	18,1639	0,9708	4,4090	3,5933	0,5885
37	Malaysia	2023	2	41,8446	220912,1735	18,3773	0,9867	4,6790	2,8165	0,5849
38	Saudi Arabia	2014	2	51,0894	123628,3725	19,7084	2,2663	3,7500	2,6152	0,7299
39	Saudi Arabia	2014	3	56,8476	127712,6524	19,5448	1,9023	3,7500	2,3574	0,7264
40	Saudi Arabia	2014	4	52,5525	131398,6301	19,7276	1,8669	3,7500	2,0090	0,7209
41	Saudi Arabia	2015	1	57,4733	136199,4829	19,4808	1,7728	3,7500	1,4484	0,7223
42	Saudi Arabia	2015	2	47,1726	139595,9380	19,3529	2,4828	3,7500	1,0712	0,7217
43	Saudi Arabia	2015	3	50,6490	140352,1104	19,6552	1,8727	3,7500	1,1027	0,7150
44	Saudi Arabia	2015	4	51,2987	139415,4667	20,0678	2,0642	3,7500	1,2039	0,7096
45	Saudi Arabia	2016	1	49,1508	140590,4000	19,5190	2,2488	3,7500	2,5636	0,7185
46	Saudi Arabia	2016	2	52,3038	144974,4000	19,9820	2,0763	3,7500	2,3761	0,7194
47	Saudi Arabia	2016	3	54,3357	147674,4000	20,5414	1,9365	3,7500	2,0743	0,7158
48	Saudi Arabia	2016	4	53,3820	149298,1333	21,0763	2,0305	3,7500	1,2687	0,7138
49	Saudi Arabia	2017	1	49,9029	150637,2267	20,9000	2,2000	3,7500	- 0,6130	0,7100
50	Saudi Arabia	2017	2	50,2013	155655,8667	21,2000	2,2000	3,7500	- 0,6496	0,7067
51	Saudi Arabia	2017	3	49,3620	154523,5733	21,1000	2,2000	3,7500	- 0,7676	0,7090
52	Saudi Arabia	2017	4	50,7547	157231,0933	21,9000	2,4000	3,7500	- 1,3241	0,7004
53	Saudi Arabia	2018	1	51,7227	159131,8133	21,1000	2,3000	3,7500	2,9886	0,7039
54	Saudi Arabia	2018	2	27,0506	160831,7600	21,8000	2,5000	3,7500	2,4076	0,6994

Lampiran V Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
55	Saudi Arabia	2018	3	52,6625	165029,8133	21,7000	2,5000	3,7500	2,2081	0,7027
56	Saudi Arabia	2018	4	53,7120	168793,5733	20,8000	2,5000	3,7500	2,2261	0,7123
57	Saudi Arabia	2019	1	55,3141	168523,0536	20,9444	2,6398	3,7500	- 3,2030	0,7154
58	Saudi Arabia	2019	2	53,6359	172534,0076	20,8606	2,6500	3,7500	- 2,7002	0,7193
59	Saudi Arabia	2019	3	55,9415	175496,8429	20,1648	2,8095	3,7500	- 1,8203	0,7312
60	Saudi Arabia	2019	4	43,6500	183611,9774	20,1748	2,1725	3,7500	- 0,6260	0,7411
61	Saudi Arabia	2020	1	44,7417	188841,2552	19,3093	2,0524	3,7500	1,1451	0,7502
62	Saudi Arabia	2020	2	49,1518	197486,2016	19,5626	2,1560	3,7500	0,9604	0,7489
63	Saudi Arabia	2020	3	48,9763	203294,7665	19,7238	2,2332	3,7500	6,0104	0,7576
64	Saudi Arabia	2020	4	40,7494	216942,5401	19,4592	1,9600	3,7500	5,6291	0,7697
65	Saudi Arabia	2021	1	54,2945	231810,0380	18,6104	2,4894	3,7500	5,3060	0,7787
66	Saudi Arabia	2021	2	67,8750	243665,0118	16,6892	2,4926	3,7500	5,6972	0,7887
67	Saudi Arabia	2021	3	55,9753	255913,8655	19,4346	2,4746	3,7500	0,4452	0,7929
68	Saudi Arabia	2021	4	55,8914	269554,3168	19,4387	2,4005	3,7500	1,0613	0,8028
69	Saudi Arabia	2022	1	58,9443	282108,2275	20,2076	2,5107	3,7500	1,6111	0,8096
70	Saudi Arabia	2022	2	40,3987	291803,7372	19,5894	2,3868	3,7500	2,2835	0,8161
71	Saudi Arabia	2022	3	36,9163	307283,6852	19,6040	1,9049	3,7500	2,9115	0,8158
72	Saudi Arabia	2022	4	45,0850	317626,6016	20,4848	2,6882	3,7500	3,0808	0,8172
73	Saudi Arabia	2023	1	40,6666	327058,3836	19,9139	2,1451	3,7500	3,0163	0,8164
74	Saudi Arabia	2023	2	38,9591	335468,3288	20,3926	2,2078	3,7500	2,7366	0,8138
75	United Arab Emirates	2014	2	49,9545	104398,4071	16,6624	1,5556	3,6725	2,1292	0,5318
76	United Arab Emirates	2014	3	49,8776	107701,7699	15,8404	1,5356	3,6725	2,5518	0,5300
77	United Arab Emirates	2014	4	49,5291	109990,6059	15,7767	1,5818	3,6725	3,0123	0,5273
78	United Arab Emirates	2015	1	48,8239	113741,0892	16,1903	1,6903	3,6725	3,8651	0,5279
79	United Arab Emirates	2015	2	49,4814	119308,9585	15,9304	1,6970	3,6725	4,2634	0,5268
80	United Arab Emirates	2015	3	49,4444	122108,1280	15,8414	1,6441	3,6725	4,5553	0,5261

Lampiran VI Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
81	United Arab Emirates	2015	4	48,5960	126385,7046	15,6210	1,5254	3,6725	3,5986	0,5319
82	United Arab Emirates	2016	1	51,8070	128927,4745	15,4019	1,4440	3,6725	2,0573	0,5312
83	United Arab Emirates	2016	2	51,6752	132854,9217	16,5130	1,4590	3,6725	1,6684	0,5308
84	United Arab Emirates	2016	3	51,2858	135222,7774	16,6983	1,3979	3,6725	1,2661	0,5301
85	United Arab Emirates	2016	4	51,3116	136924,7515	17,1494	1,4009	3,6725	1,4891	0,5313
86	United Arab Emirates	2017	1	51,8796	141987,0388	16,7000	1,6000	3,6725	2,6400	0,5327
87	United Arab Emirates	2017	2	51,1580	144175,8475	16,7000	1,6000	3,6725	2,0173	0,5338
88	United Arab Emirates	2017	3	50,9453	146978,7611	17,0000	1,5000	3,6725	1,0372	0,5363
89	United Arab Emirates	2017	4	51,1240	149808,5500	16,4000	1,5000	3,6725	2,1837	0,5339
90	United Arab Emirates	2018	1	52,3492	152119,2376	15,8000	1,7000	3,6725	4,1876	0,5363
91	United Arab Emirates	2018	2	52,6137	153834,7175	17,5000	1,7000	3,6725	3,4361	0,5386
92	United Arab Emirates	2018	3	52,9515	157643,4581	17,5000	1,7000	3,6725	3,5781	0,5397
93	United Arab Emirates	2018	4	53,6758	158632,0218	17,3000	1,7000	3,6725	1,0985	0,5412
94	United Arab Emirates	2019	1	54,1857	157527,7604	17,7000	1,8000	3,6725	- 2,4663	0,5436
95	United Arab Emirates	2019	2	54,0898	154062,0014	17,7000	0,9000	3,6725	- 1,5556	0,5393
96	United Arab Emirates	2019	3	53,6832	154027,5017	18,4000	1,1000	3,6725	- 2,1392	0,5401
97	United Arab Emirates	2019	4	53,4992	155981,8380	17,9000	1,2000	3,6725	- 1,5558	0,5396
98	United Arab Emirates	2020	1	49,3525	156570,1566	17,6000	1,2000	3,6725	- 1,4119	0,5420
99	United Arab Emirates	2020	2	51,1263	163314,5813	17,7000	1,0000	3,6725	- 2,3089	0,5563

Lampiran VII Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
100	United Arab Emirates	2020	3	50,8748	168578,8428	18,3000	1,0000	3,6725	- 2,3699	0,5534
101	United Arab Emirates	2020	4	49,9827	163644,9558	20,1000	0,8000	3,6725	- 2,2279	0,5498
102	United Arab Emirates	2021	1	46,9673	164455,3574	18,2560	1,2365	3,6725	- 1,6503	0,5492
103	United Arab Emirates	2021	2	45,8773	163775,8747	18,2343	1,2990	3,6725	- 0,4786	0,5480
104	United Arab Emirates	2021	3	44,5536	162758,0395	18,6964	1,3442	3,6725	1,1730	0,5423
105	United Arab Emirates	2021	4	45,2573	160748,1280	18,1055	1,3714	3,6725	2,5040	0,5388
106	United Arab Emirates	2022	1	44,2660	164910,6875	18,0088	1,7317	3,6725	3,4300	0,5400
107	United Arab Emirates	2022	2	44,0582	165347,0660	18,1744	1,7093	3,6725	5,5870	0,5406
108	United Arab Emirates	2022	3	44,8519	165173,5058	18,5399	1,7958	3,6725	6,4797	0,5377
109	United Arab Emirates	2022	4	46,4642	168153,6283	17,7453	1,7765	3,6725	4,6287	0,5356
110	United Arab Emirates	2023	1	51,9092	174373,5058	18,1095	2,1003	3,6725	4,6287	0,5330
111	United Arab Emirates	2023	2	53,9936	179306,8210	18,1533	2,0973	3,6725	4,6287	0,5335
112	Indonesia	2014	2	89,0911	13956,3630	16,2126	0,8379	11969	7,0894	0,4982
113	Indonesia	2014	3	91,9444	14078,8555	14,6039	0,6756	12212	4,3516	0,4955
114	Indonesia	2014	4	94,4340	14111,5487	15,7429	0,5219	12440	6,4758	0,4997
115	Indonesia	2015	1	93,5145	13746,5920	14,4264	0,7522	13084	6,5430	0,5006
116	Indonesia	2015	2	95,0743	13515,8599	14,0920	0,5474	13332	7,0650	0,4914
117	Indonesia	2015	3	94,8585	12333,0069	15,1484	0,5192	14657	7,0892	0,4908
118	Indonesia	2015	4	95,1276	13214,9980	15,0162	0,5241	13795	4,8118	0,4910

Lampiran VIII Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
119	Indonesia	2016	1	92,3469	14400,9713	14,9017	0,9977	13276	4,3351	0,4999
120	Indonesia	2016	2	94,1337	14586,2093	14,7236	0,7828	13180	3,4612	0,4874
121	Indonesia	2016	3	95,0462	15259,1004	15,4268	0,6549	12998	3,0247	0,5077
122	Indonesia	2016	4	94,9958	14806,1613	16,6268	0,6753	13436	3,3026	0,5073
123	Indonesia	2017	1	89,6698	19351,0297	16,9804	1,2553	13321	3,6454	0,5121
124	Indonesia	2017	2	87,0285	20409,1984	16,4183	1,2368	13319	4,2916	0,5048
125	Indonesia	2017	3	87,8431	20452,5324	16,0500	1,1021	13492	3,8063	0,5064
126	Indonesia	2017	4	92,5261	21259,7235	17,9080	0,6659	13548	3,4982	0,5077
127	Indonesia	2018	1	86,0342	21391,9332	18,4703	1,3953	13756	3,2778	0,5096
128	Indonesia	2018	2	84,6362	20433,1295	20,5932	1,5704	14404	3,2542	0,5098
129	Indonesia	2018	3	83,5827	20505,1027	21,3000	1,6000	14929	3,0898	0,5115
130	Indonesia	2018	4	84,9723	21869,4370	20,1000	1,4000	14481	3,1732	0,5173
131	Indonesia	2019	1	82,9124	22329,2305	19,9000	1,7000	14244	2,6247	0,5146
132	Indonesia	2019	2	79,6793	22837,7435	19,6000	1,8000	14141	3,1442	0,5120
133	Indonesia	2019	3	78,7373	22931,4563	20,4000	1,8000	14174	3,4002	0,5109
134	Indonesia	2019	4	77,9020	25204,1881	20,6000	1,9000	13901,01	2,9494	0,5107
135	Indonesia	2020	1	76,6485	21381,4042	20,4000	1,7000	16367,01	2,9216	0,5129
136	Indonesia	2020	2	80,5777	24914,7249	21,2000	1,3000	14302	2,1141	0,5206
137	Indonesia	2020	3	80,7534	25147,9164	20,4000	1,4000	14918	1,2006	0,5275
138	Indonesia	2020	4	80,1026	28151,2110	21,6000	1,5000	14105,01	1,4697	0,5329
139	Indonesia	2021	1	77,0039	26981,0928	24,4516	2,2442	14572	1,4317	0,5444
140	Indonesia	2021	2	78,9674	28384,4608	24,2559	2,1091	14496	1,4775	0,5552
141	Indonesia	2021	3	76,3845	29270,0271	24,9598	1,9892	14307,01	1,5697	0,5630
142	Indonesia	2021	4	79,9795	30961,4325	25,7088	1,6640	14269,01	1,7605	0,5713
143	Indonesia	2022	1	83,4924	31141,5057	23,1254	2,5311	14349,01	2,2913	0,5622
144	Indonesia	2022	2	71,4654	30913,0667	23,2687	2,6025	14848	3,7917	0,7547
145	Indonesia	2022	3	71,5981	32461,9207	23,5197	2,6646	15247	5,1934	0,7815
146	Indonesia	2022	4	71,9500	33809,6681	26,2817	2,5866	15731	5,5450	0,7891
147	Indonesia	2023	1	68,4746	35846,4187	26,0149	2,9073	15062	5,2378	0,7925
148	Indonesia	2023	2	68,2412	36009,0241	25,3532	2,7734	15026	3,9502	0,7840

Lampiran IX Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
149	Kuwait	2014	2	45,5108	82853,4933	18,5485	1,0709	0,2818	2,8209	0,6698
150	Kuwait	2014	3	50,9662	84280,4506	18,7791	0,9876	0,2881	2,8586	0,6855
151	Kuwait	2014	4	18,0419	85618,2286	17,3687	1,5406	0,2928	3,0396	0,6936
152	Kuwait	2015	1	43,1853	85129,1112	17,3419	1,2226	0,3002	3,0096	0,6861
153	Kuwait	2015	2	37,1926	86052,7106	16,6357	1,1510	0,3020	3,4231	0,7086
154	Kuwait	2015	3	37,8947	86661,9874	16,3252	1,2781	0,3021	3,5303	0,6999
155	Kuwait	2015	4	31,0946	86726,1191	17,2361	1,0336	0,3035	3,1235	0,6981
156	Kuwait	2016	1	42,5152	87952,8582	17,3672	1,1421	0,3019	3,1426	0,7110
157	Kuwait	2016	2	34,8681	88600,7676	17,9648	1,0114	0,3018	2,8961	0,7200
158	Kuwait	2016	3	30,6935	89533,5952	17,8746	1,2918	0,3014	3,2406	0,7155
159	Kuwait	2016	4	30,5366	88616,9451	18,6648	0,9102	0,3062	3,5096	0,7111
160	Kuwait	2017	1	31,1013	89943,3171	18,8926	1,3034	0,3046	2,9379	0,7189
161	Kuwait	2017	2	31,1281	93419,7670	18,3866	1,2734	0,3032	2,4703	0,7066
162	Kuwait	2017	3	28,6507	95684,9563	17,9587	1,4486	0,3022	1,7880	0,7101
163	Kuwait	2017	4	31,1679	95887,5410	18,4097	1,3061	0,3019	1,5119	0,7124
164	Kuwait	2018	1	30,6662	98175,8468	17,9670	1,3891	0,2998	0,7517	0,7345
165	Kuwait	2018	2	27,3435	98418,2040	17,5071	1,4359	0,3028	0,5354	0,7323
166	Kuwait	2018	3	25,2611	98611,4987	17,4003	1,7890	0,3025	0,6524	0,7314
167	Kuwait	2018	4	27,0866	101218,2745	17,8324	1,2705	0,3036	0,2358	0,7342
168	Kuwait	2019	1	25,5432	105995,6556	17,3045	1,5987	0,3039	0,6211	0,7339
169	Kuwait	2019	2	25,3444	108616,6816	18,0383	1,4448	0,3033	0,8580	0,7323
170	Kuwait	2019	3	23,8710	111809,2582	17,6321	1,8351	0,3041	1,3553	0,7277
171	Kuwait	2019	4	27,6653	116336,7546	18,0896	1,3268	0,3031	1,5294	0,7309
172	Kuwait	2020	1	26,6906	119975,9064	16,6480	1,1234	0,3086	1,7637	0,7450
173	Kuwait	2020	2	27,4462	122274,4418	16,6188	0,1627	0,3078	1,8480	0,7437
174	Kuwait	2020	3	26,4066	124539,4342	16,4987	0,9791	0,3062	2,0349	0,7385
175	Kuwait	2020	4	30,8383	128293,3202	17,7004	0,9785	0,3036	2,7520	0,7684
176	Kuwait	2021	1	39,9132	128583,9583	17,2546	0,2599	0,3024	3,0618	0,7622
177	Kuwait	2021	2	40,6961	132054,1538	18,5991	0,5257	0,3011	3,2258	0,7743
178	Kuwait	2021	3	41,1277	134616,0683	17,8530	0,7942	0,3017	3,3903	0,7781

Lampiran X Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
179	Kuwait	2021	4	40,6893	134911,4248	18,6428	1,1799	0,3025	4,0034	0,7788
180	Kuwait	2022	1	39,9357	138526,2586	17,6207	0,3492	0,3039	4,3442	0,7784
181	Kuwait	2022	2	38,9355	140600,9260	18,0468	0,7724	0,3067	4,5480	0,7772
182	Kuwait	2022	3	39,6391	138954,7651	17,8476	1,1736	0,3108	3,8578	0,7779
183	Kuwait	2022	4	38,9367	188706,1879	17,9863	1,3768	0,3061	3,1987	0,7684
184	Kuwait	2023	1	38,1271	189150,8428	17,7588	0,4638	0,3066	3,4112	0,7704
185	Kuwait	2023	2	38,3767	189474,6998	17,1767	0,9576	0,3071	3,7363	0,7753
186	Pakistan	2014	2	71,5331	6707,2176	15,0277	1,2780	98,8088	8,5805	0,2859
187	Pakistan	2014	3	71,3336	6551,8763	14,8409	1,2700	102,6506	7,5171	0,2900
188	Pakistan	2014	4	72,1524	6889,0015	13,8109	1,1865	100,4586	4,6913	0,2614
189	Pakistan	2015	1	71,3987	7647,2811	14,5845	1,1859	101,9223	3,2015	0,2413
190	Pakistan	2015	2	72,7844	8147,0700	14,3721	0,8355	101,7895	2,8093	0,2408
191	Pakistan	2015	3	75,1521	8217,0243	16,8513	0,7721	104,5143	1,6372	0,2388
192	Pakistan	2015	4	75,5281	8453,4520	13,7548	1,0376	104,8655	2,5059	0,2412
193	Pakistan	2016	1	81,8442	9557,2094	13,9359	1,0247	104,7555	3,7607	0,2386
194	Pakistan	2016	2	79,3072	9750,8976	13,4215	1,0584	104,7619	3,5092	0,2429
195	Pakistan	2016	3	79,7525	9920,8475	15,1197	0,9874	104,7002	3,8801	0,2290
196	Pakistan	2016	4	77,5567	10117,4139	12,9377	1,0491	104,8130	3,9062	0,2347
197	Pakistan	2017	1	75,5061	11082,4454	13,4482	0,9679	104,8545	4,2722	0,2458
198	Pakistan	2017	2	73,1318	11536,3054	12,9289	1,1027	104,8861	4,5763	0,2395
199	Pakistan	2017	3	77,3603	11692,1233	14,1357	1,0040	105,4222	3,3936	0,2399
200	Pakistan	2017	4	73,2226	12240,4368	13,3574	0,9955	110,4328	4,1126	0,2391
201	Pakistan	2018	1	70,1768	11762,7143	13,1354	1,0291	115,5052	3,8220	0,2424
202	Pakistan	2018	2	68,9579	11944,8879	12,9073	1,1491	121,5405	4,3590	0,2455
203	Pakistan	2018	3	69,4683	11919,8931	13,9014	1,1257	124,2374	5,5979	0,2422
204	Pakistan	2018	4	67,0462	11471,6507	14,0421	1,2478	138,7922	6,4811	0,2368
205	Pakistan	2019	1	59,5295	11657,0665	14,7327	1,7189	140,7009	8,2715	0,2416
206	Pakistan	2019	2	56,6824	10904,0649	15,0692	2,0184	163,0546	8,9394	0,2452
207	Pakistan	2019	3	55,7580	11302,1735	15,9747	1,9156	156,2958	11,7028	0,2522
208	Pakistan	2019	4	54,5376	12443,4642	15,3626	2,0499	154,8657	13,2220	0,2520

Lampiran XI Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
209	Pakistan	2020	1	47,2615	12051,2815	16,4179	2,4810	166,4018	13,0402	0,2496
210	Pakistan	2020	2	48,1303	12697,2864	18,5666	2,6104	168,1662	8,9070	0,2593
211	Pakistan	2020	3	48,1181	13486,7968	19,5277	2,5334	165,7857	8,8461	0,2872
212	Pakistan	2020	4	49,4700	15661,2701	16,6378	2,3581	159,5918	8,4099	0,2748
213	Pakistan	2021	1	51,8573	16669,4078	16,6004	2,1340	152,6060	7,7946	0,2767
214	Pakistan	2021	2	51,9862	17159,6076	16,9513	2,1326	157,3105	10,5378	0,2708
215	Pakistan	2021	3	50,3000	16042,1410	17,1851	2,1031	170,6651	8,5819	0,2752
216	Pakistan	2021	4	50,2488	17153,1721	16,0149	2,1740	176,5191	11,0061	0,2788
217	Pakistan	2022	1	52,9535	17818,3290	16,1255	2,3216	183,5146	12,6412	0,2728
218	Pakistan	2022	2	46,8382	16366,4645	16,4320	2,4795	204,3784	16,1481	0,3003
219	Pakistan	2022	3	43,1612	15122,0411	17,5783	2,7883	228,0466	25,1093	0,3187
220	Pakistan	2022	4	40,0696	15662,3928	17,7975	3,1900	226,4731	24,9408	0,3621
221	Pakistan	2023	1	39,9696	16177,0399	17,7841	3,7124	283,7539	31,5156	0,3532
222	Pakistan	2023	2	38,1878	17120,5217	19,3425	4,1658	286,3906	34,4885	0,3487
223	Nigeria	2014	2	113,7524	230,0490	52,7045	- 0,1420	157,2900	7,9948	0,4251
224	Nigeria	2014	3	76,5609	267,4829	48,3885	0,2453	157,3100	8,3773	0,4308
225	Nigeria	2014	4	74,8644	258,6520	37,5308	0,3509	169,6800	7,9883	0,4469
226	Nigeria	2015	1	74,8644	232,3842	35,9508	0,3364	197,0000	8,3372	0,4436
227	Nigeria	2015	2	77,5684	283,4969	38,6920	0,1152	196,9500	8,9433	0,4325
228	Nigeria	2015	3	98,9098	271,9637	34,0469	0,0066	196,9500	9,3162	0,4319
229	Nigeria	2015	4	38,3337	275,6765	32,0449	0,0985	197,0000	9,4066	0,4441
230	Nigeria	2016	1	87,9730	310,2357	30,6793	0,1208	197,0000	11,2651	0,4389
231	Nigeria	2016	2	89,4735	240,4453	28,4302	0,2244	283,0000	15,2688	0,4306
232	Nigeria	2016	3	91,4519	215,2682	34,4585	0,1631	305,2500	17,5308	0,4308
233	Nigeria	2016	4	92,1266	230,4166	32,9113	0,0783	305,0000	18,4515	0,4408
234	Nigeria	2017	1	80,0965	264,6410	31,7099	1,0049	306,3500	17,9996	0,4688
235	Nigeria	2017	2	79,0845	271,5843	26,6547	1,7908	305,9000	16,5240	0,4744
236	Nigeria	2017	3	79,5170	273,8096	28,7419	2,4267	305,7500	16,0200	0,4741
237	Nigeria	2017	4	80,6977	297,4009	27,3965	2,7933	306,0000	15,7180	0,4841
238	Nigeria	2018	1	89,6926	314,5211	24,9720	0,6099	305,6500	14,2550	0,4745

Lampiran XII Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Country	year	quarterly	BOPO	Total_Assets_USD	CAR	ROA	EXCH	INFL	HHI
239	Nigeria	2018	2	90,7665	325,8100	25,0410	0,7585	305,7500	11,7664	0,4595
240	Nigeria	2018	3	92,1356	331,8253	23,4250	0,8121	306,3500	11,2168	0,4687
241	Nigeria	2018	4	90,9009	363,1237	18,1781	1,1494	307,0000	11,3277	0,4783
242	Nigeria	2019	1	76,4319	400,5160	23,4388	1,5503	306,9500	11,3100	0,4864
243	Nigeria	2019	2	77,3422	475,4540	18,3827	1,8961	306,9000	11,3280	0,4960
244	Nigeria	2019	3	76,0023	502,6450	24,0015	1,6826	307,0000	11,1166	0,5032
245	Nigeria	2019	4	75,2053	585,3182	21,9018	1,3944	307,0000	11,8150	0,5364
246	Nigeria	2020	1	88,8550	594,5840	29,3826	0,1069	361,0000	12,1964	0,5524
247	Nigeria	2020	2	64,8588	595,2268	24,7169	1,5605	361,0000	12,4356	0,5556
248	Nigeria	2020	3	56,0081	659,4417	22,0287	2,5998	381,0000	13,2519	0,5660
249	Nigeria	2020	4	48,9229	760,1664	17,0496	3,1541	381,0000	14,9625	0,5598
250	Nigeria	2021	1	66,6121	812,9183	18,0811	1,8207	381,0000	17,3288	0,5920
251	Nigeria	2021	2	61,7087	779,8625	16,8114	2,6334	410,1200	17,9321	0,5911
252	Nigeria	2021	3	57,2096	896,8888	19,2456	2,9339	410,8000	17,0019	0,5660
253	Nigeria	2021	4	49,1362	998,2107	18,0822	3,3538	435,0000	15,6696	0,5146
254	Nigeria	2022	1	60,1538	1229,8642	17,3126	2,2415	416,0000	15,7410	0,5056
255	Nigeria	2022	2	60,8986	1321,4379	17,6256	2,4805	414,0000	17,7148	0,7204
256	Nigeria	2022	3	63,9402	1341,4533	17,7374	2,1460	435,1000	20,3179	0,7158
257	Nigeria	2022	4	64,0191	1553,4489	14,9691	1,9056	460,0000	21,2999	0,7304
258	Nigeria	2023	1	63,9063	1789,3604	16,8056	2,2670	461,0000	21,9244	0,7353
259	Nigeria	2023	2	60,2646	1269,5677	13,5302	2,3076	770,8800	22,4784	0,7486